

ABSTRAK

Nilai Adat Istiadat merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem ruang terutama pada kawasan permukiman tradisional. Kabupaten Brebes memiliki berbagai macam sejarah yang panjang ternyata juga memiliki suatu kawasan yang sangat menjaga dan menjunjung tinggi adat istiadat dari ratusan tahun lalu hingga sekarang. Kampung Adat Jalawastu merupakan suatu kampung adat di Kabupaten Brebes yang terdapat pada Wilayah Administrasi Desa Cieseureh, Kecamatan Ketanggungan. Kampung Adat Jalawastu memiliki kurang lebih 130 KK dengan kondisi alam yang masih terjaga. Berlokasi di kawasan pegunungan dataran cukup tinggi dan kemiringan lereng cukup curam, namun memiliki sumber daya alam yang dimanfaatkan dengan baik. Tugas akhir ini disusun dengan tujuan mengidentifikasi sistem ruang pada kawasan permukiman tradisional di Kampung Adat Jalawastu. Penelitian ini menggunakan metode deduktif yang dijelaskan melalui deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Kesimpulan Tugas akhir ini meliputi, sistem ruang yang dijelaskan oleh sistem setting dan sistem aktivitas yang terdapat pada kawasan permukiman tradisional di Kampung Adat Jalawastu. Pengelompokan keruangannya yaitu tempat hunian, ladang, hutan, dan tanah adat telah yang ditetapkan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai adat istiadat. Masyarakat Kampung Adat Jalawastu memanfaatkan ruang dan sumber daya alam yang ada dengan tetap menjaga nilai-nilai adat istiadat yang telah ada selama ratusan tahun. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat yang ada pada Kampung Adat Jalawastu dan seluruh pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Adat Istiadat, Kampung Adat, Masyarakat Adat, Permukiman Tradisional, Sistem Ruang.

Customary Value is a very important component in the spatial system, especially in traditional settlement areas. Brebes Regency has a long history of various kinds. It turns out that it also has an area that is very guarding and upholds the customs from hundreds of years ago until now. Kampung Adat Jalawastu is a traditional village in Brebes Regency which is located in the Administrative Area of Cieseureh Village, Ketanggungan District. Kampung Adat Jalawastu has approximately 130 families with preserved natural conditions. It is located in a highland mountainous area and the slope is quite steep, but has natural resources that are well utilized. This final project is prepared with the aim of identifying the spatial system in the traditional settlement area in the Kampung Adat Jalawastu. This study uses a deductive method which is described through a qualitative descriptive using a phenomenological approach. Conclusion This final project includes, the spatial system described by the setting system and the activity system found in the traditional settlement area in the Kampung Adat Jalawastu. The spatial grouping, namely dwelling places, fields, forests, and customary lands, has been determined by upholding customary values. The people of the Kampung Adat Jalawastu make use of the existing space and natural resources while maintaining the traditional values that have existed for hundreds of years. Hopefully this research can be useful for the people in the Kampung Adat Jalawastu and all parties involved in this research.

Keywords: Customary Customs, Customary Villages, Customary Communities, Space System, Traditional Settlements.